

PENGEMBANGAN *BALINESE FOLKTALES WEBTOON*
BERLANDASKAN AJARAN *CATUR PARAMITA*
UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI DAN
***SOCIAL-EMOTIONAL SKILL* SISWA SD**

Oleh

Putu Meira Prasetya Putri, NIM 2211031045

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan resiliensi dan *social-emotional skill* siswa kelas IV dengan media “*Balinese Folktales Webtoon*” berlandaskan ajaran *Catur Paramita* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Tiga. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis (*analysis*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Temuan empiris dalam studi ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki efektivitas yang signifikan dalam mendongkrak resiliensi dan keterampilan sosio-emosional siswa. Berdasarkan luaran tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan secara resmi diterima dan dibuktikan kebenarannya, di mana penerapan media “*Balinese Folktales Webtoon*” mampu memacu penguatan resiliensi serta *social-emotional skill* siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Tiga.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Resiliensi, *Social-Emotional Skill*, Bahasa Indonesia.

**DEVELOPMENT OF A BALINESE FOLKTALES WEBTOON
BASED ON THE TEACHINGS OF CATUR PARAMITA
TO ENHANCE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS'
RESILIENCE AND SOCIAL-EMOTIONAL SKILL**

By

Putu Meira Prasetya Putri, NIM 2211031045

Elementary School Teacher Education Program

Department of Elementary Education

ABSTRACT

This study is a development research project aimed at enhancing the resilience and social-emotional skill of fourth-grade student using the “Balinese Folktales Webtoon” as a teaching media, based on the teaching of the Catur Paramita, in Indonesian language instruction at SD Negeri 2 Tiga. The development model used in this study is the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The empirical findings of this study indicate that the use of this learning medium is significantly effective in boosting students’ resilience and social-emotional skill. Based on these results, the research hypothesis was officially accepted and proven to be true, namely that the use of the “Balinese Folktales Webtoon” learning media was able to strengthen the resilience and social-emotional skill of fourth-grade students in the Indonesian language class at SD Negeri 2 Tiga.

Keywords: *Teaching Media, Resilience, Social-Emotional Skill, Indonesian Language.*